



## INTISARI

Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Motivasi berprestasi pada remaja merupakan gambaran masa depan bangsa sehingga perlu diperhatikan. Remaja yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah modal suatu bangsa yang membangun.

Telah dilakukan penelitian cross-sectional mengenai hubungan antara kepribadian, jenis kelamin dan urutan anak dalam keluarga dengan motivasi berprestasi pada remaja siswa SMAK Ignatius Slamet Riyadi, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 1993 dan bertujuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai hubungan antara masing-masing faktor tersebut terhadap motivasi berprestasi remaja siswa SMA. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam rangka mengembangkan motivasi berprestasi pada anak.

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas I dan II SMAK Ignatius Slamet Riyadi, Jakarta, baik kelas A1, A2 maupun A3. Semua subyek dinilai motivasi berprestasinya berdasar Skala motivasi berprestasi yang dikembangkan dari konsep Mehrabian dan Bank (1975) dan kepribadiannya berdasar Inventori Eysenck.

Perkembangan motivasi berprestasi remaja tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin dan urutan anak dalam keluarga ( $p > 0,05$ ), namun dipengaruhi oleh jenis kepribadian ( $p < 0,05$ ).

Mengingat keterbatasan penelitian ini maka disarankan untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dengan memperhatikan homogenitas subyek dalam hal tingkat pendidikan orang tua, besar keluarga, intelegensi anak dan lain-lain hal yang dianggap dapat mempengaruhi perkembangan motivasi berprestasi.